

ARTIKEL PUBLIKASI
APARTEMEN MAHASISWA INTERNASIONAL DI YOGYAKARTA
(PENEKANAN UNSUR-UNSUR BUDAYA TRADISIONAL JAWA)



Diajukan Sebagai Pelengkap dan Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Teknik Arsitektur Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :
Sanitya Febriana Prastika
D 300 100 002

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI
DASAR-DASAR PROGRAM PERENCANAAN DAN
PERANCANGAN ARSITEKTUR (DP3A)

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : APARTEMEN MAHASISWA INTERNASIONAL DI
YOGYAKARTA (PENEKANAN UNSUR-UNSUR BUDAYA
TRADISIONAL JAWA)

PENYUSUN : SANITYA FEBRIANA PRASTIKA

NIM : D 300 100 002

Disetujui untuk disampaikan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Surakarta

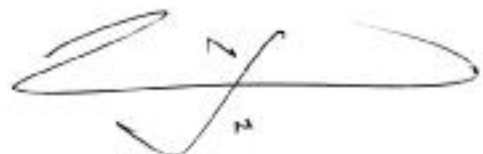
Telah diperiksa dan disahkan oleh :

Pembimbing 1



Dr. Ir. Arya Ronald

Pembimbing 2



Ir. Nurhasan, MT

**APARTEMEN MAHASISWA INTERNASIONAL YOGYAKARTA
(PENEKANAN UNSUR-UNSUR BUDAYA TRADISIONAL JAWA)**

Sanitya Febriana Prastika

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Jl. A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp 0271 717417

Email : yayasarno@yahoo.com

Abstrak

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah kota yang memiliki sejuta warisan budaya peninggalan dari nenek moyang sehingga dijuluki sebagai Kota Seni dan Budaya. Yogyakarta juga memiliki julukan sebagai Kota Pendidikan dikarenakan banyaknya instansi pendidikan yang bergengsi terdapat di Kota Yogyakarta. Budaya mandiri dan privasi adalah budaya yang dimiliki para mahasiswa khususnya mahasiswa asing untuk dapat melakukan segala sesuatunya sendiri. Dan tentunya dalam mendesain apartemen mahasiswa internasional di Yogyakarta juga memberikan penekanan pada unsur budaya tradisional Jawa yang bertujuan agar mahasiswa dapat mengenal dan mempelajari budaya tradisional Jawa secara langsung melalui kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu desain apartemen mahasiswa internasional merupakan apartemen yang dilengkapi dengan fasilitas bertaraf internasional dan mengandung unsur budaya tradisional Jawa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa internasional memilih untuk tinggal di apartemen sebagai hunian mereka selagi menempuh pendidikan di Yogyakarta. Dan dengan adanya desain penekanan arsitektur budaya tradisional Jawa, mahasiswa asing dapat merasakan atmosfer budaya tradisional Jawa walaupun mereka tinggal di bangunan bertaraf internasional dan nyaman untuk tinggal di dalam hunian apartemen mahasiswa internasional di kota Yogyakarta.

Kata Kunci : Apartemen Mahasiswa Internasional. Yogyakarta, Budaya Tradisional Jawa

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

A.1 Pengertian

Pengertian **Apartemen Mahasiswa Internasional Di Yogyakarta (Penekanan Unsur-Unsur Budaya Tradisional Jawa)** adalah suatu hunian apartemen yang diperuntukkan oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa asing yang tengah menempuh masa pendidikan pada jenjang yang berkelanjutan di kota Yogyakarta dengan desain bangunan penekanan unsur-unsur budaya tradisional Jawa yang mana memiliki tujuan suatu sarana pembelajaran mereka untuk lebih mengenal budaya tradisional Jawa.

A.2 Permasalahan

Berangkat dari latar belakang diatas permasalahan yang dihadapi adalah pemilihan lokasi site (zonasi) wilayah yang layak huni dan serasi dengan area pendukungnya, bagaimana cara mendesain hunian yang menampung segala aktifitas yang dibutuhkan mahasiswa internasional berbagai jenjang pendidikan (mahasiswa S1, S2 dan S3) dan merupakan mahasiswa dengan status lajang maupun menikah (bukan hunian untuk keluarga) dan implementasi ornamen budaya Jawa seperti apakah yang digunakan dalam desain apartemen mahasiswa internasional.

TINJAUAN PUSTAKA

B. Apartemen Mahasiswa Internasional Di Yogyakarta

B.1 Budaya Tradisional Jawa

Budaya tradisional Jawa merupakan salah satu kekayaan kebudayaan Indonesia yang telah mengakar jauh ke masa lalu, yang sampai saat ini sudah mengalami banyak pertumbuhan dan penyempurnaan. Untuk menangkai masuknya budaya asing yang tidak cocok dengan kebudayaan kita, perlu kiranya untuk melestarikan seni dan kebudayaan khususnya budaya tradisional Jawa, yang konon pada masa jayanya telah mampu menciptakan dan membentuk tata nilai dan perilaku kehidupan masyarakatnya.

Pengertian budaya Jawa adalah salah satu budaya tradisional di Indonesia yang sudah cukup tua, dianut secara turun temurun oleh penduduk di sepanjang wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Meskipun banyak orang Jawa menganggap bahwa budaya Jawa itu hanya satu dan tidak terbagi-bagi, akan tetapi dalam kenyataannya terdapat berbagai perbedaan sikap dan perilaku masyarakatnya di dalam memahami

budaya Jawa tersebut (Sedyawati, 2003). Perbedaan tersebut antara lain disebabkan oleh kondisi geografis yang menjadikan budaya Jawa terbagi ke dalam beberapa wilayah kebudayaan, dimana setiap wilayah kebudayaan memiliki karakteristik khas tersendiri dalam mengimplementasikan falsafah-falsafah budaya Jawa ke dalam kehidupan keseharian (Sujamto, 1997 dalam Sedyawati, 2003).

Rumah Adat di Jawa itu penuh filosofi dan makna. Berbagai hal mulai dari ukuran, kerangka, kondisi perawatan rumah, dan ruang-ruang di dalam rumah serta kondisi disekitar rumah yang dikaitkan dengan status pemiliknya itu ditentukan terlebih dahulu. Ada sebuah perhitungan yang disebut "petang" mulai dari letak, waktu, arah, cetak pintu utama rumah, letang pintu pekarangan, ukuran, kerangka rumah, dan lain-lain agar pemilik rumah memperoleh ketenteraman, kesejahteraan, dan kemakmuran ketika menghuni rumah tersebut. Di dalam kehidupan kepercayaan masyarakat Kejawan, setiap kali membuat rumah baru, tidak dilupakan adanya sesajen, yaitu pernak-pernik tertentu yang disajikan untuk badan halus, danghyang desa, kumulan desa dan sebagainya, agar dalam usaha pembangunan rumah baru tersebut mendapatkan keselamatan (R. Tanaya, 1984:66-78).

Joglo adalah sebuah rumah adat yang berasal dari Jawa. Joglo memang cukup populer bagi masyarakat Jawa. Pada zaman dahulu masih banyak rumah-rumah di Jawa yang menggunakan model rumah joglo. Biasanya yang paling banyak terdapat adalah Yogyakarta dan Jawa Tengah. Rumah joglo mempunyai kerangka bangunan utama yang terdiri dari soko guru berupa empat tiang utama penyangga struktur bangunan serta tumpang sari yang berupa susunan balok yang disangga soko guru. Rumah Joglo adalah rumah yang cukup nyaman dipandang entah dari luar rumah atau dari dalam rumah. Hal itu dikarenakan Rumah Joglo memiliki halaman untuk bersantai yang cukup luas dan memiliki ruang yang luas pula.

Rumah tipe joglo memiliki ciri khas dari model peletakan genting pintu dan banyak hal. Posisi peletakan gentingnya berbeda jauh dengan rumah tipe modern seperti yang terdapat pada perumahan elit, maupun gedung-gedung besar. Bagian pintu rumah tipe Joglo biasanya terdapat banyak pintu tidak hanya 1 pintu seperti rumah modern, tetapi 4 pintu berjajar, meskipun yang dibuka hanya 1 atau 2 saja.

Berikut bagian-bagian dari rumah adat joglo :

- *pendopo*
- *pringgitan*
- *ndalem*

- *senthong*
- *gandhog*
- *pawon*

B.2 Pendidikan

Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Sehingga, pendidikan memiliki fungsi dan peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Pendidikan berfungsi untuk memberikan arah terhadap pertumbuhan dan perkembangan manusia dan lingkungannya. Pertumbuhan dan perkembangan dan perubahan tersebut harus terorganisasi dan diarahkan sedemikian rupa menuju kepada tujuan akhir pendidikan sebagaimana yang telah ditetapkan. Untuk itu sarana pendidikan atau lembaga-lembaga pendidikan merupakan penyalur pendidikan itu sendiri.

Institusi adalah suatu lembaga pendidikan yang mana merupakan kelas lanjutan ke atas atau lebih dikenal dengan sebutan perguruan tinggi. Perguruan tinggi adalah sekolah jenjang lanjutan setelah sekolah menengah atas dimana muridnya disebut mahasiswa dan mempelajari ilmu yang sesuai dengan minat bakat mahasiswa.

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut atau akademi. Mereka yang terdaftar sebagai murid di perguruan tinggi dapat disebut sebagai mahasiswa. Tetapi pada dasarnya makna mahasiswa tidak sesempit itu. Terdaftar sebagai mahasiswa di sebuah Perguruan Tinggi hanyalah syarat administratif menjadi mahasiswa, tetapi menjadi mahasiswa mengandung pengertian yang lebih luas dari sekedar masalah administratif itu sendiri.

B.3 Apartemen

Apartemen merupakan rumah flat atau rumah petak bertingkat atau merupakan suatu bangunan yang berisi tiga rumah tinggal atau lebih yang berdiri di atas suatu tanah yang luasnya dan masing-masing hunian tersebut dapat dimiliki atau digunakan secara terpisah.

Apartemen adalah hunian vertical yang terdiri dari berbagai unit, sedangkan mahasiswa adalah seseorang yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi.

Sehingga tingkat privacy sangat dijaga disini agar tidak mengganggu konsentrasi mereka.

Apartemen mahasiswa adalah sebuah hunian vertikal yang terdiri dari beberapa unit dimana didalamnya terbentuk suatu kehidupan bersama dimana penghuninya adalah mahasiswa.

METODE

C.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terbagi menjadi 2 jenis, yaitu primer dan sekunder. Data primer adalah data mengenai lahan perancangan serta kebutuhan-kebutuhan ruang dan permasalahan. Sedangkan data sekunder adalah studi-studi kasus, syarat dan standard, teori-teori penunjang, dan konsep arsitektural mengenai perancangan apartemen mahasiswa. Data primer diperoleh dari hasil observasi lapangan dan data sekunder diperoleh dari hasil studi literature yang sesuai dengan konteks yang akan dibahas.

C.2 Pengolahan Data

Analisis

Merupakan tinjauan mengenai tipologi-morfologi pada suatu bangunan, standar, kriteria dan syarat implementasi elemen desain yang baik yang mana akan diterapkan pada desain apartemen mahasiswa.

Sintesis

Sintesis data dilakukan terhadap data kondisi eksisting yang ada di area internal dan eksternal pengembangan, permasalahan aktual di perkotaan dan bertaraf fasilitas internasional, data kasus pembanding, dan juga terhadap standar atau teori untuk dijadikan dasar perencanaan konsep perancangan.

Penyusunan Konsep

Dengan adanya integrasi antara data yang diperoleh di lapangan dengan data analisa studi pada tahap sintesis data, untuk selanjutnya akan disusun konsep awal perancangan sebagai dasar proses mendesain selanjutnya.

HASIL

Hasil dari studi perancangan ini dihasilkan bangunan hunian Apartemen Mahasiswa Internasional Di Yogyakarta (Penekanan Unsur-Unsur Budaya Tradisional Jawa) yang terdiri dari 7 kelompok ruang,yaitu :

1. Kelompok Hunian, meliputi : 3 tipe hunian kamar untuk mahasiswa S1, S2 dan S3.
2. Kelompok Pengelola, meliputi : ruang manager, ruang wakil manager, ruang sekretaris, ruang marketing & staff, ruang admin & keuangan, ruang personalia, ruang rapat, ruang tamu, locker, pantry, gudang dan toilet.
3. Kelompok Pelayanan & Jasa, meliputi : *lobby, hall, front office & bellboy, lounge*, ruang serbaguna, musholla dan toilet.
4. Kelompok *Service*, meliputi : ruang genset, ruang M&E, ruang pompa, ruang reservoir, ruang AHU, ruang kontrol, ruang sampah, ruang laundry, petugas service, locker, gudang, loading dock, kontrol & keamanan dan toilet.
5. Kelompok Fasilitas, meliputi : mini market, cafe, fitness center, restaurant, ruang diskusi, ruang kesenian, perpustakaan, dan klinik.
6. Kelompok Parkir, meliputi : parkir mobil, parkir sepeda motor dan parkir sepeda.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Apartemen Mahasiswa Internasional Di Yogyakarta (Penekanan Unsur-Unsur Budaya Tradisional Jawa) adalah suatu hunian apartemen yang diperuntukkan oleh para mahasiswa khususnya mahasiswa asing yang tengah menempuh masa pendidikan pada jenjang yang berkelanjutan di kota Yogyakarta dengan desain bangunan penekanan unsur-unsur budaya tradisional Jawa yang mana memiliki tujuan suatu sarana pembelajaran mereka untuk lebih mengenal budaya tradisional Jawa. Selain itu juga merupakan solusi keterbatasan lahan bagi kota Yogyakarta sebagai kota berkembang yang memiliki jumlah wisatawan yang tinggi.

Saran

Untuk merancang sebuah hunian yang dapat menyelesaikan permasalahan keterbatasan lahan seperti kota Yogyakarta adalah bangunan apartemen yaitu bangunan yang memiliki tingkat banyak sebagai salah satu solusinya. Selain itu bangunan apartemen juga dilengkapi dengan adanya fasilitas kelas internasional sehingga dapat

dijadikan sebagai tempat tinggal oleh para mahasiswa asing yang sedang menempuh masa pendidikan tingkat lanjutan di kota Yogyakarta. Dan bagaimana caranya untuk dapat menarik mahasiswa asing tersebut yaitu dengan menerapkan konsep budaya tradisional Jawa pada lingkungan tempat tinggal mereka. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pemilihan lokasi site yang berada tidak jauh dari lingkungan pusat budaya tradisional Jawa di Yogyakarta yaitu Keraton Yogyakarta. Dan penerapan kedua melalui konsep pada bangunan apartemen sendiri dengan konsep tata massa bangunan yang mengambil dari falsafah bangunan rumah joglo dan ornamen-ornamen budaya tradisional Jawa pada pemilihan *hard furniture* maupun *soft furniture*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, DK, 1985. *Arsitektur: Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Penerbit Erlangga
- Ching, DK, 1984. *Time Saver Standar for Residential Development*, USA : Mc Graw Hill Book Company,
- Ronald, Arya, 2008. *Kekayaan dan Kelenturan Arsitektur*, Surakarta : Muhammadiyah University Press,
- Ronald, Arya, 2005. *Nilai-Nilai Arsitektur Rumah Tradisional Jawa*, Yogyakarta : UGM University Press,
- Schoppert, Peter, 1997. *Java Style*, Peripulus Edition
- Framphoton, Kenneth, 1995. *Studies in Tectonic Culture : The Poetics of Construction In Nineteenth and Twentieth Century Architecture* , England : The MIT Press
- Dakung, S. ,1982. *Arsitektur Tradisional DIY*. Yogyakarta: Depdikbud
- Kurniawan, Angga Setia, 2010. *Apartemen Mahasiswa Pada Area Multifungsi Di Yogyakarta Penekanan Pada Strategi Intensifikasi Lahan Kota*, Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada
- <http://achmad-jf.blogspot.com/2012/06/makna-simbolis-pada-tata-ruang-rumah.html>
- <http://edukasi.kompasiana.com/2013/12/29/kehidupan-mahasiswa-baru-di-asrama-kos-dan-apartemen-620528.html>
- <http://studentpark-apartment.com/>
- <http://studentcastleapartmentyogyakarta.com/>
- <http://travel.kompas.com/read/2014/03/26/1812200/Yogyakarta.Masih.Tujuan.Wisata.Favorit>
- <http://www.tempo.co/read/news/2012/07/27/173419581/Yogyakarta-Kebanjiran-Turis-Asing>
- <http://international.fecon.uui.ac.id/en/node/22>
- http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya_Jawa
- <http://shininasai.blogspot.com/2013/02/contoh-kebudayaan-jawa-tengah-jawa.html>
- <http://www.psychologymania.com/2012/10/pengertian-budaya-jawa.html>
- <http://www.hdesignideas.com/2011/01/simbol-ornamen-tradisional-rumah-adat.html>
- <http://blog.propertykita.com/arsitektur/konsep-rumah-tradisional-jawa/>
- <http://Jonathanclaymore.com/>
- <http://fadiahnurannisa.wordpress.com/>

<http://jual-wayang-kulit.blogspot.com/>
<http://wisatademak.wordpress.com/>
<http://hargajepara.com/>
<http://ghandul.wordpress.com/>
<http://ruangnusantarakata.blogspot.com/>
<http://jatijepara.com/>
<http://soaltescpns.com/>
<http://archive.kaskus.co.id/>
<http://uia.isi.ac.id/>
http://id.wikipedia.org/wiki/mantrijeron_yogyakarta/
<http://yogyakarta.panduanwisata.id/>
<http://mepow.wordpress.com/>
<http://inijogja.co.id/>
<http://bar.bigcartel.com/>
<http://balticadventure.com/>
<http://lelobooks.wordpress.com/>
<http://iswarin.com/>
<http://arrayahotel.com/>
<http://polyclinic.singhealth.com/>
<http://gunungkidulkab.go.id/>
<http://kemlayanantique.blogspot.com/>
<http://yogyakartaaccomodation.com/>
<http://FlyWheelsCommunity.blogspot.com/>
<http://prweb.com/>
<http://wego.co.id/>
<http://yogyatrip.com/>
<http://hotels.com/>
<http://warnawisata.com/>